

**ANALISIS SEMIOTIKA DALAM MANTRA RITUAL *PADAGI*
SUKU DAYAK AHE DI MASYARAKAT MAYANUR
KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN
KABUPATEN BENGKAYANG**

Yul Asteria¹, Sri Kusnita², Dewi Leni Mastuti³
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak
E-mail: yulastriaastria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Semiotika Mantra Ritual *Padagi* Suku Dayak Ahe Di Masyarakat Mayanur Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang menjadi sampel bersumber dari Mantra Ritual *Padagi* Suku Dayak Ahe Di Masyarakat Mayanur Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang, yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan makna dan fungsi yang terdapat dalam mantra ritual *padagi* yang peneliti analisis yaitu, Makna konotatif di dalam mantra Ritual *Padagi* terdiri atas *Karamat aik, Jubata, aik dunia, saka maraga, bujakng pabarar, isi lamak, dan aik buluh* dan makna denotatif terdiri dari *parangkat, adat mangakar, basyukur, barakat, ngangkatac buis, kadeknya salah kitak nang matolan ia, bapinta rajaki, mayarak niat, kobet bagi ongkoatn, narahiak batakng kaning ba darah manok, kadeknya salah kitak nang matolan ia, ngalangko ngaumak, kuur sumangat puakng ka buis bantatn, nyimpado*. Dan terdapat tiga fungsi yaitu fungsi sosial, fungsi religius, dan fungsi kebudayaan.

Kata Kunci: *Mantra, Semiotika*